

**KONSERVASI DAN BUDAYA DALAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS GALUH DESA MAJINGKLAK
PERIODE I TAHUN 2026**

Andri Noviandi¹, Adia Sumantri¹⁴, Akmal Rizky J²⁷, Dedi Purnama²¹, Dellis Rachmadiani Tanzil⁷, Deris Hidayatul Mutaqin¹¹, Diki Aulia Rahman⁸, Doni², Fadlan Nasrulloh¹⁰, Fahri Muzaki¹², Faisyal Ramdani¹³, Farhanudin¹⁴, Farid Abdul Latif¹⁵, Febryan Rahmansyah¹⁶, Ganjar Sukma Wijaya¹⁷, Giska Aprilyani Sutisna⁶, Ihsan Firmansyah³, Mohamad Ramdan M¹⁸, Muhamad Fauzan Arbain¹⁹, Nicho Januar K. H²⁰, Pratama Nugraha Satria⁹, Risky Ilham Maulana²², Romi Rismawan¹⁰, Tia Iqrania⁴, Via Jestina²³, Winda Widiyanti²⁴, Yani Nurlela Nurhikmah⁵

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: andripi09@unigal.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari implementasi *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berbasis potensi lokal. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program konservasi lingkungan dan pelestarian budaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Galuh di Desa Majingklak pada periode I tahun 2026. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program konservasi lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon, edukasi pengelolaan sampah, serta gerakan kebersihan lingkungan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan pelestarian budaya melalui pengenalan kembali kesenian lokal, kegiatan edukasi budaya kepada generasi muda, serta partisipasi dalam kegiatan adat setempat turut memperkuat identitas budaya masyarakat desa. Dengan demikian, program KKN dapat menjadi sarana efektif dalam mendorong konservasi lingkungan sekaligus pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Konservasi Lingkungan, Pelestarian Budaya, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menitikberatkan pada pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Program KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta kepekaan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Menurut Sugiyono (2019), kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara akademisi dan masyarakat sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kondisi sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Dalam konteks pembangunan masyarakat, keterlibatan perguruan tinggi melalui program pengabdian seperti KKN memiliki peran strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Soerjono Soekanto (2012) yang menyatakan bahwa perubahan sosial dalam masyarakat dapat terjadi melalui proses interaksi sosial yang melibatkan berbagai unsur, termasuk lembaga pendidikan, masyarakat, serta pemerintah. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa dalam kegiatan KKN dapat menjadi agen perubahan yang mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan.

Salah satu isu yang menjadi perhatian dalam pembangunan masyarakat saat ini adalah permasalahan lingkungan hidup. Aktivitas manusia yang kurang memperhatikan keseimbangan



ekosistem dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran, kerusakan lahan, serta menurunnya kualitas sumber daya alam. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi masyarakat. Menurut Otto Soemarwoto (2001), konservasi lingkungan merupakan suatu upaya pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara bijaksana untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatannya bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Upaya konservasi lingkungan tidak dapat dilakukan secara individual, melainkan memerlukan partisipasi aktif masyarakat sebagai bagian dari sistem sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Dalam hal ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menjadi faktor yang sangat penting. Pendidikan lingkungan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran tersebut.

Selain permasalahan lingkungan, pelestarian budaya lokal juga menjadi aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Globalisasi yang semakin berkembang pesat dapat memengaruhi keberlangsungan nilai-nilai budaya lokal apabila tidak diimbangi dengan upaya pelestarian yang memadai. Budaya lokal merupakan identitas suatu masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai sosial, norma, serta tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Menurut Koentjaraningrat (2009), kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, serta hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang diperoleh melalui proses belajar. Oleh karena itu, pelestarian budaya lokal menjadi tanggung jawab bersama agar nilai-nilai tersebut tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Desa Majingklak merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam serta kekayaan budaya lokal yang cukup beragam. Berbagai tradisi, kesenian, serta nilai sosial yang berkembang di masyarakat mencerminkan kearifan lokal yang masih dijaga oleh masyarakat setempat. Namun demikian, perkembangan zaman serta perubahan pola kehidupan masyarakat dapat memengaruhi keberlanjutan budaya dan lingkungan di desa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang dapat mendukung pelestarian lingkungan sekaligus mempertahankan nilai-nilai budaya lokal.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Galuh periode I tahun 2026, mahasiswa berupaya untuk berkontribusi dalam mendukung upaya konservasi lingkungan dan pelestarian budaya lokal di Desa Majingklak. Program yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada kegiatan fisik seperti kegiatan kebersihan lingkungan dan penanaman pohon, tetapi juga kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta melestarikan budaya lokal. Dengan demikian, kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan sosial di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR). Pendekatan ini dipilih karena mengutamakan kolaborasi dan kemitraan aktif antara akademisi dengan masyarakat dalam memecahkan masalah lokal (Minkler & Wallerstein, 2008). Subjek dalam kegiatan pemberdayaan ini mencakup berbagai elemen masyarakat, antara lain aparat desa, tokoh masyarakat, kelompok Ibu-ibu PKK, Karang Taruna, hingga siswa tingkat dasar dan menengah pertama di desa setempat. Adapun lokasi pelaksanaan program dipusatkan di Desa Majingklak, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, yang berlangsung selama satu bulan penuh mulai dari tanggal 3 Februari hingga 10 Maret 2026.

Untuk menyusun rancangan program yang tepat sasaran, tim pengabdian mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi partisipatif dan interaksi sosial dengan warga, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari profil demografis desa serta kurikulum sekolah sasaran. Berdasarkan sumber data tersebut, teknik pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan direalisasikan melalui tiga metode utama, yakni survei lapangan untuk memetakan titik permasalahan seperti area *blank spot*, *Focus Group Discussion (FGD)* bersama perangkat desa untuk merumuskan solusi inovatif, serta metode ceramah atau sosialisasi interaktif guna menyampaikan materi edukasi kepada warga.

Keseluruhan proses pengabdian ini dijalankan melalui prosedur penelitian yang sistematis, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi birokrasi dan observasi lingkungan untuk menentukan skala prioritas program. Memasuki tahap pelaksanaan, tim mengeksekusi tiga program utama yang berlandaskan tema konservasi dan budaya, yaitu pembuatan infrastruktur navigasi berupa plang arah jalan, penyelenggaraan pelatihan *public speaking*, dan produksi luaran identitas digital berupa video profil desa. Rangkaian program tersebut juga ditopang oleh kegiatan pendukung di sektor literasi teknologi, kesehatan, dan pendidikan antikorupsi/perundungan. Pada tahap akhir, tim melakukan analisis data dengan teknik kualitatif deskriptif, yakni dengan mengevaluasi tingkat partisipasi warga selama kegiatan berlangsung serta membandingkan perubahan pemahaman dan keterampilan masyarakat sebelum dan sesudah program diimplementasikan.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Majingklak telah menghasilkan berbagai luaran yang berfokus pada pemecahan masalah multidimensi melalui pendekatan literasi konservasi dan budaya. Integrasi ilmu pengetahuan dari berbagai program studi diaplikasikan secara langsung untuk merangsang perubahan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat mitra. Uraian hasil dan dampak dari penerapan program tersebut dibagi ke dalam tiga pilar utama yaitu konservasi lingkungan fisik dan infrastruktur, konservasi moral dan penguatan karakter, serta pelestarian budaya berbasis digitalisasi.



Gambar 2. Mahasiswa KKN Unigal Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Majingklak terkait Program Kerja

1. Konservasi Lingkungan Fisik dan Infrastruktur

Pembangunan desa yang berkelanjutan memerlukan ketersediaan infrastruktur navigasi yang memadai, dokumen terbaru dari PBB mengenai manajemen informasi geospasial global tahun 2025 menggarisbawahi pentingnya "*PNT Services*" (*Positioning, Navigation, and Timing*) untuk wilayah pedesaan di negara berkembang. Hal tersebut sangat penting guna memberikan manfaat dan mempermudah mobilitas dan alur kehidupan di Desa. Eksekusi program pembuatan dan pemasangan plang penunjuk arah jalan di berbagai titik strategis berhasil memecahkan permasalahan orientasi wilayah, khususnya bagi pendatang yang sering kali kesulitan akibat banyaknya area *blank spot* (tanpa sinyal internet) di Desa Majingklak.



Gambar 3. Pemasangan Plang Arah Jalan oleh Mahasiswa KKN

Kehadiran plang ini secara langsung memperlancar mobilitas ekonomi dan sosial warga. Sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan fisik desa, intervensi juga dilakukan melalui penyuluhan mitigasi bencana longsor yang memperkenalkan teknik konstruksi penahan tanah sederhana kepada masyarakat perbukitan. Lebih jauh, konservasi lingkungan diperkuat melalui edukasi tata kelola sampah (organik, anorganik, dan B3) bagi siswa sekolah dasar serta sosialisasi prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan *ergonomi* bagi pelaku pekerja lokal (*Ergo-Boost*).

Selesaiannya pembekalan wawasan mengenai mitigasi bencana, khususnya cara mengenal dan mencegah longsor melalui pendekatan teknik sipil untuk memperkuat ketahanan lingkungan. Warga telah mendapatkan edukasi mengenai prinsip K3 dan Ergonomi untuk

menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman bagi para pekerja lokal. Selain itu, tertanamnya kesadaran dini pada siswa sekolah mengenai tata kelola sampah yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan desa.

Rangkaian kegiatan ini sukses menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga keselamatan kerja dan kelestarian ekosistem alam sekitar.



Gambar 3. Mahasiswa KKN Sedang Memberikan Pematerian tentang *Ergonomi* di salah satu Dusun di Desa Majingklak



Gambar 4. Mahasiswa bersama Warga di salah satu Dusun di Desa Majingklak yang mengkampanyekan lingkungan bersih.

2. Konservasi Moral dan Penguatan Karakter

Dalam upaya mewujudkan lingkungan sosial yang sehat, konservasi tidak hanya menyentuh aspek fisik, tetapi juga aspek moral masyarakat. Fenomena krisis etika dan perundungan (*bullying*) pada remaja berhasil ditekan melalui kampanye edukasi interaktif bertajuk "*Jaga Lisan, Jaga Kawan*" di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Pemahaman tentang batasan bercanda dan empati antar-siswa berdampak positif terhadap penciptaan iklim sekolah yang lebih aman dan inklusif.



Gambar 5. Mahasiswa sedang Memberikan Pemahaman tentang Budaya Sopan Santun dalam Berbahasa kepada Siswa/i SMP di Desa Majingklak

Penguatan kapasitas sumber daya manusia juga menyasar kalangan dewasa melalui program pelatihan keterampilan komunikasi publik (*public speaking*). Anggota Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK yang sebelumnya cenderung pasif, kini memiliki wawasan dan keberanian teknis untuk memandu acara (menjadi pewara/MC) di tingkat desa dengan bahasa yang terstruktur dan santun. Kegiatan ini juga diimbangi dengan sentuhan spiritual melalui pendampingan kegiatan kerohanian Ramadan, seperti salat duha berjamaah dan tadarus, guna memperkuat pondasi keimanan generasi muda.



Gambar 6. Mahasiswa dan Warga dalam Acara *Workshop Public Speaking*

3. Pelestarian Budaya dan Digitalisasi Potensi Desa

Di tengah arus modernisasi, identitas dan kearifan lokal masyarakat Majingklak dipertahankan melalui pemanfaatan teknologi tepat guna. Luaran paling strategis dari pilar ini adalah penciptaan video profil desa bertajuk "*Lestari Majingklak dalam Jejak Budaya, Nafas Alam, dan Memori Masa Kecil*". Karya audiovisual ini tidak sekadar menjadi dokumentasi administratif, melainkan berfungsi sebagai etalase digital yang memvisualisasikan keindahan agraris perbukitan, interaksi sosial, tradisi sedekah bumi, hingga geliat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal pembuat gula aren dan kolang-kaling.



Gambar 7. Tampilan Awal Video Profile Desa

Upaya pelestarian budaya juga diwujudkan secara luring melalui revitalisasi permainan tradisional *Gobak Sodor* di kalangan siswa sekolah dasar, yang terbukti efektif mengalihkan ketergantungan anak-anak dari gawai sekaligus melatih kecerdasan motorik dan kerja sama tim. Transformasi digital ekonomi masyarakat pun didorong melalui sosialisasi cerdas bermedia sosial, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), serta pendampingan pembuatan akun *TikTok Shop* bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Periode I Tahun 2026 di Desa Majingklak telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai konservasi dan pelestarian budaya secara komprehensif. Pendekatan multidisiplin yang diterapkan mampu memecahkan permasalahan desa melalui tiga pilar utama: konservasi lingkungan fisik berupa pembangunan infrastruktur navigasi (plang jalan) dan edukasi lingkungan; konservasi moral melalui kampanye anti-perundungan dan pelatihan keterampilan komunikasi publik (*public speaking*); serta pelestarian budaya melalui digitalisasi potensi desa dalam bentuk video profil audiovisual. Keseluruhan program tersebut terbukti secara efektif mampu meningkatkan kesadaran, kemandirian, dan kebanggaan masyarakat sasaran. Hal ini menegaskan bahwa integrasi antara adaptasi teknologi digital dan pelestarian kearifan lokal merupakan fondasi yang sangat krusial bagi pembangunan masyarakat desa yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Sebagai tindak lanjut dari program pengabdian ini, direkomendasikan kepada Pemerintah Desa Majingklak untuk terus melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur fisik dan merawat identitas digital (video profil) yang telah dibangun agar dapat digunakan secara maksimal sebagai media promosi desa. Selain itu, bagi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode selanjutnya, disarankan untuk merancang program pendampingan lanjutan dalam memperkuat identitas digital Desa, dan dalam hal optimalisasi pemasaran digital bagi UMKM lokal serta pembentukan kader sadar wisata dan budaya di kalangan pemuda desa, agar dampak positif dari program ini dapat terus berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah memfasilitasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode I Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Andri Noviadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas segala arahan dan bimbingannya. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Kepala Desa Majingklak beserta seluruh perangkat desa dan tokoh masyarakat yang telah menerima dan membantu kelancaran program



kerja kami, serta seluruh rekan-rekan Mahasiswa KKN Kelompok Desa Majingklak yang telah bekerja keras dan berkolaborasi dengan luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Minkler, M., & Wallerstein, N. (Eds.). (2008). *Community-based participatory research for health: From process to outcomes* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Desa Majingklak. (2026, 16 Maret). Pemerintah Desa Majingklak. <https://majingklak-wanareja.desa.id/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- United Nations Global Geospatial Information Management [UN-GGIM]. (2025). *Future trends in geospatial information management: The 2025 vision for PNT (Positioning, Navigation, and Timing) services*. United Nations Statistics Division._